

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekhawatiran terhadap masa depan mengenai permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh industri *fashion* menjadi ancaman bagi alam. Perkembangan *fashion* meningkatkan limbah hasil produksi pakaian. Menurut pernyataan Wisesa, T., & Nugraha, H. (2015, hlm. 76) menyebutkan bahwa “sisa material proses produksi pada sebuah industri atau manufaktur, jenis limbah tekstil yang sering kali ditemui dibagi 3 yaitu: *raw materials* atau kimia tekstil, sisa potongan kain, limbah benang, dan busana yang sudah tidak terpakai.”

Limbah kain tidak hanya dihasilkan oleh industri besar seperti pabrik ataupun garmen, limbah kain juga dapat dari konveksi, tailor, butik, dan produksi rumahan yang menghasilkan sampah kain. Menurut Khayati (2011) mengatakan bahwa “dengan banyaknya dampak buruk yang ada, maka sudah sewajarnya bagi industri yang berdampak besar bagi kehidupan manusia itu mulai memikirkan dan mengambil langkah untuk lebih menghijaukan industrinya. Baik secara bersama-sama maupun secara perorangan.” Produk *Eco fashion* (*Fashion Ramah Lingkungan*) merupakan konsep pakaian yang mengacu kepada pada semua produk *fashion* yang diciptakan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat, bersih dan seimbang.

Menurut Wisesa, T., & Nugraha, H. (2015, hlm. 77) menyatakan bahwa “akhir-akhir ini juga muncul istilah *eco fashion* dan telah menjadi pengaruh yang sangat besar dalam *trend fashion* dunia dan merupakan pernyataan terdepan dari komunitas *fashion* di negara-negara maju. *Eco fashion* merupakan produk *fashion* yang diproduksi menggunakan produk-produk ramah lingkungan dalam prosesnya. Klasifikasi *eco fashion* diantaranya adalah *organic materials, recycle and reuse, sustainable, craft/artisan, donate, dan fair trade.*”

Untuk penelitian ini aspek yang paling dominan adalah *recycle* yang berarti proses daur ulang kain yang tidak lagi terpakai menjadi produk atau busana baru.

Daur ulang menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna.

Ada beberapa potensi yang dikaitkan dengan proses kreatif dan pengembangan dari *eco fashion* yaitu menciptakan produk ramah lingkungan dengan mendaur ulang sampah kain tanpa meninggalkan nilai produk itu sendiri. Selain itu, *eco fashion* dapat memberi pemahaman dan kesadaran dalam menggunakan kembali sampah kain menjadi busana baru.

Untuk menyikapi hal di atas, penulis mencoba mengkaji dari penelitian sebelumnya untuk memanfaatkan sampah kain ke dalam bentuk kebaya dengan gaya anggun perempuan Indonesia. Dalam penerapannya, penulis menggunakan sampah kain hasil produksi, salah satunya ada batik parang yang digunakan sebagai bahan aplikasi kebaya. Banyaknya submotif batik parang yang beraneka ragam mendorong penulis menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan desain kebaya. Selain menerapkan *eco fashion*, penulis juga ingin melestarikan dua budaya Indonesia yaitu batik dan kebaya sebagai perpaduan pada busana wanita Indonesia. Karena kebaya merupakan busana tradisional yang digunakan perempuan Jawa sejak zaman dahulu hingga saat ini dengan beranekaragam macam desain kebaya dan fungsinya. Kebaya Karya yang diciptakan penulis dapat memberi suatu kebanggaan karena dapat melestarikan dan menjaga budaya Indonesia.

Penulis ingin mengekspresikan ketertarikan terhadap batik dan kebaya yang memiliki keindahan dan keunikan serta keanekaragaman visual. Hal ini dapat mengembangkan imajinasi penulis dalam penerapan *eco fashion* dengan memanfaatkan sampah kain dengan desain kebaya yang lebih modern. Berkaitan dengan kondisi masyarakat yang terus berkembang dan kebutuhan masyarakat yang berbeda-beda sehingga perlu adanya inovasi desain kebaya. Diketahui bahwa *trend fashion* berpengaruh terhadap segi pemasaran dan kebutuhan masyarakat. Adapun sebagian masyarakat yang tidak terpengaruh *trend fashion* dikarenakan memiliki selera sendiri. Maka dari itu, penulis mencoba untuk memahami selera masyarakat agar memudahkan penulis dalam mengkaji skripsi penciptaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merealisasikan dengan membuat skripsi penciptaan ini dengan judul “PENERAPAN *ECO FASHION* UNTUK KEBAYA.”

B. Rumusan Masalah Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, adapun beberapa rumusan masalah penciptaan:

1. Bagaimana mengembangkan ide gagasan dalam penerapan *eco fashion* untuk kebaya?
2. Bagaimana visualisasi dan deskripsi penerapan *eco fashion* untuk kebaya?

C. Tujuan Penciptaan

Merujuk pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penciptaan karya yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui limbah kain dan melestarikan budaya Indonesia yaitu batik dan kebaya dalam pengembangan ide gagasan penerapan *eco fashion* untuk kebaya.
2. Untuk menghasilkan dan mendeskripsikan analisis penerapan *eco fashion* untuk kebaya.

3. Manfaat Penciptaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Menambah wawasan mengenai *eco fashion*.
 - b. Merealisasikan ide gagasan dalam pemanfaatan limbah kain menjadi kebaya yang anggun.
 - c. Menambah kreativitas penulis dalam penerapan *eco fashion* pada kebaya.
 - d. Menambah wawasan motif batik.
 - e. Menambah nilai estetika pada kebaya.
 - f. Menambah pengalaman dan wawasan baru mengenai kebaya.
2. Manfaat bagi institusi

Sebagai bahan kajian dan referensi karya bagi mahasiswa lainnya dalam pengembangan kreativitas.

3. Manfaat bagi dunia kesenirupaian
 - a. Bidang Kriya Tekstil untuk menghasilkan nilai-nilai artistik dan estetika pada kebaya. Serta menjadi sumber ide dan pemikiran bagi mahasiswa khususnya kriya tekstil dan batik.
 - b. Pendidikan Seni Rupa sebagai media literasi dan apresiasi.
4. Manfaat bagi masyarakat dan lingkungan
 - a. Menambah wawasan tentang penerapan *Eco fashion*
 - b. Mengurangi limbah kain yang tidak terpakai di masyarakat
 - c. Memotivasi dalam mengembangkan limbah melalui karya kebaya.

4. Sistematika Penciptaan

Untuk mempermudah penyusunan penulisan skripsi penciptaan, penulis membaginya ke dalam lima bab, yaitu:

1. BAB I Pendahuluan, memaparkan mengenai latar belakang masalah penciptaan, penulis mengangkat masalah limbah kain sebagai ide penciptaan kebaya. *Eco fashion* dengan mendaur ulang limbah kain akan diaplikasikan ke dalam kebaya yang ditujukan kepada perempuan Indonesia. Dilanjutkan dengan rumusan masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, dan sistematika penulisan skripsi.
2. BAB II Landasan Penciptaan, berisi landasan teori yang mengkaji unsur-unsur busana dan prinsip busana, kajian faktual mengkaji sejarah *eco fashion* dan penjelasan mengenai perkembangan kebaya, kajian empiris mengkaji sumber inspirasi penulis, dan kekaryaan penulis.
3. BAB III Metode Penciptaan, penulis memaparkan metode dan proses penciptaan dimulai dari pengembangan gagasan, desain karya, pengumpulan data, medium penciptaan dan tahapan penciptaan.
4. BAB IV Visualisasi dan Deskripsi karya, konseptual dan visual karya.
5. BAB V Penutup, berisi kesimpulan penyajian setiap bab hingga hasil analisis karya.